

## ABSTRAK

Chandra Kuswendi. (2023). “Analisis Kurikulum Darurat Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berbasis Pembelajaran Abad 21”

Pembelajaran abad 21 ini harus berpusat pada siswa dan dituntut aktif saat pembelajaran berlangsung di masa pandemi Covid-19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) harus mencari solusi Pendidikan Indonesia agar Pendidikan tidak terhenti di masa pandemi Covid-19. Hal ini membuat pemerintah mengeluarkan Kurikulum Darurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kurikulum darurat pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Lembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara dan kuesioner. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah staf kurikulum dan guru mata pelajaran PPKn. Mereka kemudian mengisi angket kepada siswa untuk mendukung data yang telah diterima. Setelah mendapatkan data, ditemukan beberapa kendala dalam penerapan kurikulum darurat bagi guru dan siswa. Hambatan proses pembelajaran kurang inovatif sehingga tidak muncul aktivitas stimulus-respons. Kendala lainnya adalah masalah perangkat atau media yang harus didukung, seperti perangkat dengan koneksi internet yang stabil, kondisi jaringan yang tidak stabil, lingkungan belajar yang kurang mendukung, dan rasa bosan saat melaksanakan pembelajaran karena interaksi yang terbatas. Setelah mengetahui berbagai kendala, berbagai alternatif solusi juga digunakan. Solusi yang diterapkan tidak lepas dari persiapan yang matang sebelum pembelajaran daring. Kemasan bahan ajar harus menarik dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Guru juga berusaha memanfaatkan tayangan audiovisual yang dapat membantu proses pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran menitikberatkan pada penilaian proses dengan menggunakan penugasan. Siswa juga menemukan solusi dengan berlangganan aplikasi pembelajaran untuk membantu tugas.

**Kata kunci:** Covid-19, Kurikulum Darurat, Pembelajaran Online, Pembelajaran Abad 21,